

ABSTRAK

*Perbedaan Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah
Berdasarkan Jenis Pola Asuh Orangtua Di SDN Kauman Bangil
Kabupaten Pasuruan*

Yeni Fatika Oktaviani, Kissa Bahari, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,PhD.NS, Joko Wiyono,
S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kom

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Pada anak usia sekolah (6-12 tahun) dimana masuk tahap perkembangan psikososial *industry vs inferior*, memiliki keinginan untuk berkarya, berkompetisi dengan teman sebaya, dan mandiri, namun disisi lain yang dapat mengalami penyimpangan perkembangan psikososial yang mengarah ke inferioritas. Pola asuh orangtua dapat berpotensi mempengaruhi perkembangan psikososial tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perkembangan psikososial anak usia sekolah berdasarkan jenis pola asuh orangtua. penelitian ini adalah deskriptif komparatif dengan cara observasi, menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden dan wawancara. Responden dalam penelitian ini yaitu anak usia 10-12 tahun SDN Kauman Bangil, dengan jumlah sampel sebanyak 32 siswa yang telah ditentukan dengan rumus Slovin. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Proportional stratified random sampling*. Hasil uji kendall's tau-b didapatkan nilai p-value $0.003 < 0.005$ artinya terdapat perbedaan antara perkembangan psikososial anak usia sekolah berdasarkan jenis pola asuh orangtua, dan didapatkan rekomendasi bahwa pola asuh demokratis akan menghasilkan perkembangan psikososial yang baik.

Kata Kunci : Perkembangan psikososial, anak usia sekolah, pola asuh orangtua.